

**PENGARUH STATUS PEKERJAAN TERHADAP PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA BAYI UMUR 6-12 BULAN DI PUSKESMAS
BANGUNTAPAN II BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2012**

Harsi Sulistyarini¹, Umu Hani Edi Nawangsih², Ratna Prahesti³

INTISARI

Latar belakang : Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia saat ini memprihatinkan. Dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, presentase bayi yang menyusui secara eksklusif sampai dengan bulan hanya 15%. Beberapa penyebab bayi tidak diberi ASI secara eksklusif adalah pekerjaan ibu, pengetahuan, faktor sosial budaya, gencarnya promosi susu formula serta jajaran kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung peningkatan pemberian ASI (PP-ASI).

Tujuan : Diketuinya pengaruh status pekerjaan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang datang ke Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta sebanyak 35 responden dengan teknik sampel *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan ceklist.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memberikan ASI Eksklusif, yaitu 22 responden (62,8%), sedangkan ibu yang memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya sebanyak 13 responden (37,1%). Dari hasil *chi kuadrat* diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 6,374 dengan nilai χ^2 tabel sebesar 3,841 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa χ^2 hitung > χ^2 tabel, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan : Ibu yang bekerja mempunyai risiko 7,944 kali untuk tidak memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

Kata kunci : status pekerjaan, pemberian ASI Eksklusif

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing I Karya Tulis Ilmiah

³ Dosen Pembimbing II Karya Tulis Ilmiah

**EFFECT ON STATUS EMPLOYMENT IN GRANTING ASI EXCLUSIVE
BABY AGE 6-12 MONTHS IN PUSKESMAS BANGUNTAPAN II
BANTUL YOGYAKARTA YEAR 2012**

Harsi Sulistyarini¹, Umu Hani Edi Nawangsih², Ratna Prahesti³

ABSTRACT

Background : Giving ASI Exclusive in Indonesia at this time concern. Of Health Research Association (Riskesdas) in 2010, the percentage of babies exclusively breastfed until the month is only 15%. Some of the causes of babies are not ASI exclusively women's work, knowledge, socio-cultural factors, incessant promotion of infant formula and also the overall health has not been fully support increased ASI (PP-ASI).

Purpose : Knowledgeable influence status employment of ASI exclusive in health center Banguntapan II Bantul Yogyakarta.

Research methods : This study used an methods observational analytic. The population in this study were breastfeeding mothers who had infants aged 6-12 months who come to the health center of Banguntapan II Bantul Yogyakarta were 35 respondents with a techniques sample of total sampling. The data was collected using a checklist.

Results : results showed that most respondents did not provide ASI exclusive, is 22 respondents (62,8%), while the mothers ASI exclusive to their children as much as 13 respondents (37,1%). From the *chi kuadrat* obtained value of χ^2 results 6,374 calculated by χ^2 value of 3,841 is the table of results can be seen that the χ^2 calculated $> \chi^2$ table, so H_0 rejected and H_a accepted.

Conclusion : Working mothers have a risk of 7,944 times not to give ASI exclusive compared with no working mothers.

Keywords : status employment, giving ASI exclusive

¹ Student Diploma III Midwifery STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer Supervisor I Writing Scientific

³ Lecturer Supervisor II Writing Scientific